

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1.Selama periode bulan juli, indeks perkembangan harga 20 komoditas di Kabupaten Banggai Kepulauan tercatat mengalami deflasi sebagai dampak dari penurunan konsumsi maupun harga barang barang yang diamati. Secara umum Kabupaten Banggai Kepulauan mengalami pertumbuhan negatif setiap minggunya dengan membantingkan angka pada minggu sebelumnya. Minggu pertama juli IPH Banggai Kepulauan sebesar -0.02 dengan andil terbesar yakni Daging Ayam Ras (-0.02), Beras (-0.16), dan Cabai Rawit (-0.09). Minggu kedua IPH Banggai Kepulauan tercatat Kembali negative dengan pertumbuhan -0.72 dan andil terbesarnya masih pada komoditas yang sama yakni Daging Ayam Ras (-0.89) , Cabai Rawit (-0.19) dan Ikan Kembung (-0.08). Minggu ketiga dan Minggu keempat IPH masih tercatat negatif dengan pertumbuhan masing - masing -0.44 dan -0.27 adapun andil terbesarnya masih pada komoditas yang sama yakni, Daging Ayam Ras (-0.85 dan 0.8), Cabai Rawit (0.19), Ikan Kembung (0.09) pada minggu ketiga dan Telur Ayam Ras (-0.09) pada minggu keempat.

2. Selama periode bulan Agustus, indeks perkembangan harga 20 komoditas di Kabupaten Banggai Kepulauan tercatat mengalami deflasi sebagai dampak dari penurunan konsumsi maupun harga barang barang yang diamati. Secara umum Kabupaten Banggai Kepulauan mengalami pertumbuhan negatif setiap minggunya dengan membantingkan angka pada minggu sebelumnya. Minggu pertama agustus IPH Banggai Kepulauan sebesar 1.35 dengan andil terbesar yakni Cabai Rawit (1.1964), Daging Ayam Ras (0.5817), dan Cabai Merah (0.4231). Minggu kedua IPH Banggai Kepulauan tercatat Kembali positif dengan pertumbuhan 1.36 dan andil terbesarnya masih pada komoditas yang sama yakni Cabai Rawit (1.0574), Daging Ayam Ras (0.5817), dan Cabai Merah (0.5785). Minggu ketiga dan Minggu keempat IPH masih tercatat positif dengan pertumbuhan masing - masing 1.24 dan 0.95 adapun andil terbesarnya masih pada komoditas yang sama yakni, Cabai Rawit (0.9318 dan 0.7795), Cabai Merah (0.6707), Daging Ayam Ras (0.5733) pada minggu ketiga dan (0.5733) pada minggu keempat.

3. Pada bulan September perkembangan indeks harga baik Indeks Perkembangan Harga (IPH) maupun Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kabupaten Banggai Kepulauan cenderung stabil. Berdasarkan pemantauan yang dilakukan di Pasar Salakan, Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota salakan tercatat sebesar 122,28 dengan inflasi sebesar 0,23 jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar 122,00

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun kenaikan disebabkan tingginya permintaan sebagai dampak dari kegiatan kampanye pilgub dan pilbup di Kabupaten Banggai Kepulauan. Akan tetapi secara keseluruhan semua komoditas masih dapat dikendalikan dan harga cenderung mengalami Inflasi. Pada beberapa komoditas kecenderungan kenaikan dapat diatasi dengan adanya inspeksi pasar dan kebijakan lainnya

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Keputusan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 479 Tahun 2024 Tentang Penetapan Bantuan Sosial Dalam Bentuk Bantuan Stimulan Usaha Ekinomi Produktif Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024

2. Keputusan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 544 tahun 2024 tentang Penetapan Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan Sosial langsung Tunai Daerah Kepada Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, lanjut Usia Terlantar, Lanjut Usia yang mempunyai Usaha Keterampilan, Rujukan Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dan Tuna Sosial, Serta Gelandangan, Pengemis Diluar Panti Sosial

3. Keputusan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 550 Tahun 2024 tentang Penetapan Desa-Desa Penerima Bantuan Beras Cadangan Pangan Pemerintah Untuk Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024

4. Keputusan Bupati Banggai Kepulauan Nomor 423 Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim dan panitia Pelaksana Kegiatan Sosialisasi Kredit Usaha Rakyat dan Pembiayaan Ultra Mikro Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Banggai Kepulauan selalu melakukan Monitoring dan Evaluasi terkait perkembangan harga Barang dan Jasa yang naik dan komoditasi yang mengalami kenaikan dimana pada setiap jumat dilakukan Rapat Koordinasi dengan Tujuan mengevaluasi semua komoditas yang mengalami kenaikan dan Evaluasi terhadap kegiatan pengendalian Inflasi oleh OPD Teknis.

Evaluasi kebijakan dilaksanakan melalui

1. kegiatan Rapat Koordinasi setiap jumat

Adapun kenaikan disebabkan tingginya permintaan sebagai dampak dari kegiatan kampanye pilgub dan pilbup di Kabupaten Banggai Kepulauan. Akan tetapi secara keseluruhan semua komoditas masih dapat dikendalikan dan harga cenderung mengalami Inflasi. Pada beberapa komoditas kecenderungan kenaikan dapat diatasi dengan adanya inspeksi pasar dan kebijakan lainnya

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa kontrol terhadap inflasi di Kabupaten Banggai Kepulauan pada bulan juli sangat baik. Hal ini dapat terlihat dengan rendahnya inflasi menurut IHK maupun tingkat perkembangan Harga melalui IPH. Penerapan kebijakan yang sesuai ini juga mampu menekan dampak inflasi pada hari raya besar idul adha yang jatuh pada bulan September tahun 2024. Beberapa kebijakan seperti sidak pasar, penetapan head harga tertinggi, pada kontrol pasokan barang dapat terus dilanjutkan demi menjaga kestabilan harga di tingkat konsumen

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun beberapa saran kebijakan yang dapat diambil antara lain :

1. Adanya Gerakan pangan murah di bulan-bulan yang diprediksi akan mengalami kenaikan

berdasarkan series data yang ada

2. Subsidi biaya angkut oleh pemerintah daerah melalui OPD teknis terkait
3. Kontrol dan Pengawasan harga pasar terkait penetapan harga di tingkat distributor karena adanya indikasi permainan harga yang tinggi khususnya pada komoditas ikan
4. Gerakan menanam dipekarangan khusus komoditas penyumbang inflasi seperti cabai rawit, tomat, cabai merah, dan lain - lain
5. Memperhatikan timeline pola kenaikan harga dari data yang ada untuk mengintervensi dan menjalankan kebijakan
6. Melaksanakan operasi pasar dan sidak pasar secara berkala untuk memastikan ketersediaan stok dan harga tertinggi serta tidak ada penimbunan barang